

ABSTRAK

ASTIKA RAHMAWATI, NIM: 30501402621: “PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP PERKAWINAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DENGAN PRIA BUKAN PELAKU MENGHAMILI DALAM PERSPEKTIF KHI PASAL 53 (Studi Kasus di Desa Lebak, Grobogan)”

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pandangan Tokoh masyarakat di Desa Lebak, Grobogan terhadap fenomena perkawinan wanita hamil diluar nikah dengan pria bukan pelaku menghami dalam perspektif KHI pasal 53. Sebagaimana yang tercantum dalam KHI pasal 53 bahwa wanita hamil di luar nikah hanya boleh dinikahkan dengan pria yang menghamilinya. Namun di desa Lebak, Grobogan terdapat beberapa fenomena tentang kawin hamil yang dinikahi pria bukan pelaku menghamilinya.

Penelitian ini merupakan fiel research atau penelitian lapangan yang dilakukan langsung di Desa Lebak, Grobogan pada tanggal 24 januari 2018 dengan cara pengisian kuesioner dan wawan cara langsung. Responden penelitian ini adalah Tokoh Masyarakat sebanyak 10 Orang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua Tokoh Masyarakat memandang kawin hamil dengan pria bukan pelaku menghamili itu tidak sah, namun perkawinan yang demikian dianggap sah karena adanya sebab-sebab tertentu untuk kemaslahatan. serta Tokoh Masyarakat menguraikan tentang faktor penyebab, dampak dan upaya pencegahan wanita hamil di luar nikah.

Kata kunci: Kawin Hamil

VIEWS OF COMMUNITY STUDENTS TO WOMEN PREGNANCY MARRIAGE OUTSIDE THE NUMBERS WITH THE MEN DOES NOT APPLY IN PERSPECTIVE KHI PASAL 53 (Case Study in Lebak Village, Grobogan)

This study aims to find out the views of community leaders in the village of Lebak, Grobogan to marriage phenomenon about the marriage of unwed pregnant woman with a men who is not the doer based on KHI's perspective 53. As mentioned in the article 53 of KHI that pregnant women outside marriage may only be married to men impregnate him. But in the village of Lebak, Grobogan there are some phenomena about pregnant marriage married men not the perpetrators impregnate him.

This research is a fiel research or field research conducted directly in the village of Lebak, Grobogan on 24 January 2018 by way of filling questionnaires and interview way directly. The respondents of this research are 10 people.

The results of this study indicate that not all public figures viewing pregnant marriage with a man is not the perpetrator of impregnation is illegal, but such marriage is considered valid due to certain causes for benefit. as well as Community Leaders describes the factors causing, impact and prevention efforts of pregnant women outside of marriage.

Keywords: Pregnant Marriage